

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam rangka mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur semerata baik materiil maupun spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 mutlak dilaksanakan pembangunan di segala bidang dengan menggunakan pedoman yang ada dalam GBHN. GBHN memberikan amanat luhur bagi bangsa Indonesia, yaitu untuk melaksanakan pembangunan sebagai pengamalan sila-sila Pancasila. Oleh karena itu pembangunan dan hasil-hasil pembangunan harus merata dan dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat.

Dalam usaha mewujudkan tujuan pembangunan nasional tersebut maka pemerintah mengarahkan khususnya pada bidang ekonomi, dimana pemerintah memberikan bimbingan dan pengarahan terhadap pertumbuhan ekonomi. Serta menciptakan iklim yang sehat bagi perkembangan dunia yang dilaksanakan melalui langkah-langkah dan kebijakan untuk mencapai laju pertumbuhan ekonomi nasional sesuai dengan yang diharapkan.

Diantara berbagai kebijakan ekonomi yang dilaksanakan, bidang perbankan merupakan salah satu bidang yang mendapat perhatian pemerintah karena bank merupakan salah satu sumber permodalan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

Menurut **Undang-undang No.10 tahun 2004 tentang perbankan** pengertian bank yaitu

:

“Bank adalah badan usaha yang menghimpun data dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

Berdasarkan pengertian di atas kegiatan pokok bank yaitu menerima simpanan dari masyarakat yang kelebihan dana dalam bentuk giro, tabungan serta deposito berjangka dan memberikan kredit kepada pihak yang memerlukan dana.

Pemberian kredit dilakukan dalam rangka turut membantu ikut meningkatkan kegiatan perekonomian, kredit ini sangat diperlukan masyarakat antara lain untuk meningkatkan daya guna suatu barang atau jasa, pembelian bahan baku dan barang modal.

Salah satu jenis kredit yang diberikan bank adalah kredit investasi. Kredit investasi dimaksudkan sebagai bantuan dari pihak perbankan yang diberikan kepada para pengusaha untuk keperluan investasi yaitu untuk keperluan fasilitas yang erat hubungannya dengan investasi tersebut misalnya untuk membangun pabrik, membeli mesin-mesin, rehabilitasi serta perluasan usaha ataupun dengan mendirikan suatu proyek baru.

Pemberian kredit investasi ini mengandung resiko tertentu. Salah satu yang menonjol dalam pemberian kredit investasi bank hanya akan memberikan kredit kepada nasabahnya apabila manajemen merasa yakin bahwa nasabahnya dapat mengembalikan kredit investasi tersebut pada dasarnya ada ketidakpastian dapat di terima kembali tepat pada waktunya sehingga tidak menimbulkan tidak tertagihnya kredit tersebut, dimana pada akhirnya akan menimbulkan kredit macet.

Untuk menghindari maupun untuk memperkecil resiko yang mungkin terjadi, maka perlu manajemen yang berperan sebagai pengelola dan pengendali terhadap seluruh aktivitas perusahaan. Adapun beberapa fungsi manajemen yang dapat dibedakan dalam melakukan kegiatannya, diantaranya adalah fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi pergerakan dan fungsi pengendalian. Dimana fungsi-fungsi tersebut mempunyai hubungan yang erat satu sama lainnya, sehingga manajemen harus berusaha untuk mengelola sumber-sumber ekonomi

yang tersedia secara efektif dan efisien juga waspada terhadap semua indikasi dan berani dengan segera mengambil reaksi terhadap setiap resiko yang timbul.

Fungsi pengendalian merupakan fungsi yang mengatur dan mengukur apakah kegiatan telah sesuai dengan rencana sehingga dapat diketahui sampai sejauh mana pencapaian tujuan dan bagaimana penyimpangan yang terjadi, sehingga memungkinkannya dilakukan suatu tindakan. Dengan dilakukannya pengendalian diharapkan tercapainya efisiensi dan efektifitas operasi perusahaan.

Pada perusahaan yang besar yang jumlah karyawannya sangat banyak dan kegiatan operasi perusahaannya sangat kompleks, manajemen akan mengalami kesulitan dalam melaksanakan fungsi pengendalian ini. Manajemen tidak dapat lagi secara langsung mengawasi jalannya operasi perusahaan sehingga dirasakan perlunya suatu alat yaitu pengendalian internal.

Dengan demikian diperlukan suatu fungsi penilaian yang independen dalam perusahaan yang bersangkutan untuk menilai dan mengevaluasi aktivitas pemberian kredit agar pengendalian internal tersebut dapat memadai. Fungsi yang melakukan penilaian independen atas jalannya pengendalian internal ini dilakukan oleh audit internal.

Alasan penulis untuk melakukan penelitian bagian audit internal pemberian kredit investasi di PT. Bank Central Asia adalah:

1. Agar dapat mengurangi resiko kegagalan atau kemacetan kredit investasi pada saat jatuh tempo.
2. Untuk menghasilkan ketelitian dan kebenaran data akuntansi di bidang kredit investasi.
3. Meningkatkan efisiensi di dalam pengelolaan dan tata laksana di bidang kredit investasi.
4. Untuk memajukan agar kebijakan yang ditetapkan seperti manual perkreditan investasi dapat dilakukan dengan baik.

5. Mengurangi pengembalian kredit investasi yang macet
6. Menghindari penyalahgunaan kredit investasi

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk menyusun skripsi yang berjudul

:

“Peranan Audit Internal Di Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Kredit Investasi. (studi kasus pada PT. Bank Central Asia di Subang)”

1.2 Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dikemukakan dimuka bahwa untuk menjaga kelangsungan hidup bank dalam bidang perkreditan, diperlukan peranan audit internal dalam menunjang efektifitas pengendalian internal kredit investasi di dalam rangka pengamanan pemberian kredit.

Bertitik tolak pada latar belakang tersebut maka masalah yang akan diidentifikasi dalam skripsi adalah :

1. Apakah audit internal yang dilaksanakan PT. Bank Central Asia Subang telah efektif?
2. Apakah pengendalian internal kredit investasi yang dilaksanakan PT. Bank Central Asia Subang telah efektif?
3. Seberapa besar peranan audit internal di dalam menunjang efektifitas pengendalian internal kredit investasi PT. Bank Central Asia Subang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis di dalam melakukan penelitian di PT. Bank Central Asia di Subang adalah

:

1. Untuk mengetahui dan menilai efektivitas audit internal yang dilaksanakan di PT. Bank Central Asia di Subang.

2. Untuk mengetahui dan menilai efektivitas pengendalian internal kredit investasi yang dilaksanakan di PT. Bank Central Asia di Subang.
3. Untuk mengetahui dan menilai peranan audit internal di dalam menunjang efektivitas pengendalian internal kredit investasi di PT. Bank Central Asia di Subang

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi Penulis

Selain menjadi bahan dalam penyusunan skripsi juga memberikan pengalaman berharga yang dapat menambah pengetahuan penulis khususnya mengenai audit internal di dalam menunjang efektivitas pengendalian internal kredit investasi.

2. Bagi Bank

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan salah satu membangun pemikiran bagi peneliti lain atau merupakan informasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

3. Bagi Pembaca

Di harapkan dapat menjadi bahan referensi informasi yang berkaitan dengan bidang kredit investasi.

1.5 Kerangka Pemikiran

1.5.1 Kredit Investasi

Kredit investasi adalah Kredit yang diberikan untuk membiayai pembelian aktiva tetap (misalnya tanah, bangunan, mesin, kendaraan) untuk memproduksi barang dan jasa utama yang diperlukan guna relokasi, ekspansi, modernisasi, usaha ataupun pendirian usaha baru.

Kredit investasi memiliki resiko yang cukup tinggi, karena mungkin saja debitur mengalami kemacetan usaha serta menunggak angsuran kredit yang akhirnya dapat menyebabkan terjadinya kredit macet. Oleh karena itu, bagian audit internal pembagian kredit investasi diharapkan dapat mengurangi resiko kegagalan atau kemacetan kredit investasi pada saat jatuh tempo.

1.5.2 Pengendalian Internal Investasi

Pengendalian merupakan fungsi manajemen yang sangat penting dimana fungsi ini menganalisa seluruh aktivitas perusahaan. Adapun fungsi dari pengendalian ini berupa pertimbangan dan saran yang bermanfaat sebagai tolak ukur perencanaan berikutnya. Dengan kata lain pengendalian diharapkan dapat mengurangi adanya penyimpangan-penyimpangan dari rencana semula.

1.5.2.1 Tujuan Pengendalian Internal Kredit Investasi

Tujuan pokok pengendalian internal kredit investasi menurut **Sunarto (2005)** yang dikutip dari COSO adalah :

1. Keandalan Laporan Keuangan
Pengendalian yang berkaitan dengan masalah kewajaran laporan keuangan yang disajikan untuk pihak-pihak luar. Penyajian laporan keuangan tersebut harus sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, di mana manajemen bertanggung jawab atas laporan keuangan yang disajikan wajar.
2. Ketaatan pada Hukum dan Peraturan yang Berlaku

Pengendalian intern dimaksudkan untuk memastikan bahwa segala peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan itu ditaati oleh para karyawan perusahaan tersebut.

3. Efektivitas dan Efisiensi Operasi

Pengendalian intern dimaksudkan untuk menghindari tanggung jawab rangkap sehingga perlu adanya pemisahan tugas antara berbagai fungsi operasi, penyimpanan, dan pencatatan. Pemisahan tugas ini tidak berarti bahwa koordinasi ditiadakan. Jadi, pengendalian dalam suatu perusahaan adalah alat untuk mencegah pemborosan kegiatan yang tidak diperlukan dalam seluruh aspek, serta mencegah penggunaan sumber daya secara tidak efisien. Bagian terpenting dari efektivitas dan efisiensi adalah pengamanan aktiva dan catatan.

Dengan adanya audit internal diharapkan tantangan yang timbul dari orang yang menjalankan tugas pengendalian internal akan dapat teratasi, Karena pada umumnya orang akan bertindak lebih hati-hati dalam menjalankan tugas yang dibebankan padanya, jika mereka mengetahui akan diadakannya audit dalam pekerjaan mereka. Hal ini menyebabkan mereka berusaha untuk mencapai hasil kerja yang memuaskan sehingga akan sangat menguntungkan bagi perusahaannya. Untuk dapat memenuhi sasaran audit internal ini, pelaksanaan dan kedudukan audit internal menurut **Brink (2005)** harus independen dari kegiatan yang diperiksanya.

1.5.2.2 Konsep Pengendalian Internal

Konsep dasar yang tergantung dalam pengendalian internal adalah :

1. Pengendalian intern adalah suatu proses. Pengendalian intern merupakan cara untuk mencapai tujuan, bukan tujuan itu sendiri.
2. Pengendalian intern dipengaruhi oleh manusia. Pengendalian intern bukan hanya terdiri dari buku pedoman kebijakan dan formulir-formulir, tetapi juga orang-orang pada berbagai jenjang dalam suatu organisasi, termasuk dewan komisaris, manajemen, serta personel lainnya.
3. Pengendalian intern diharapkan memberikan keyakinan memadai, bukan keyakinan penuh. Yaitu bagi manajemen dan dewan komisaris satuan usaha karena adanya

kelemahan-kelemahan bawaan yang melekat pada seluruh system pengendalian intern dan perlunya mempertimbangan biaya dan manfaat.

4. Pengendalian intern adalah alat untuk mencapai tujuan, yaitu pelaporan keuangan, kesesuaian, dan operasi.

1.5.3 Audit Internal

Audit internal adalah suatu fungsi atau kegiatan penilai yang bebas dalam suatu organisasi dan sebagai pelayanan jasa terhadap organisasi tersebut.

Audit internal tidak berwenang untuk memerintah atau memaksakan kehendaknya atas bagian-bagian yang diperiksa. Di dalam pelaksanaan audit internak ini hanya akan meneliti apakah pengendalian internal tersebut telah dilaksanakan seperti apa yang diharapkan serta melaporkan kepada manajemen hasil temuannya. Disamping itu, memberikan saran-saran perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan dan menjaga agar pengendalian internal dapat terlaksana dengan baik. Dengan demikian semua aktivitas audit internal ini langsung berada di bawah pengawasan pihak manajemen puncak.

1.5.3.1 Tujuan audit Internal

Tujuan dari audit internal adalah membantu para anggota organisasi atau perusahaan dalam usaha mencapai tujuannya. Dalam hal ini audit internal seringkali memberikan layanan berupa pemberian saran untuk memperbaiki kinerja organisasi. Audit internal menilai apakah hasil yang dicapai suatu organisasi sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Menurut **Hiro Tugiman (2002)** tujuan audit internal adalah sebagai berikut:

“Audit internal bertujuan untuk membantu semua pimpinan perusahaan (manajemen) dalam melaksanakan tanggung jawabnya dengan memberikan analisa, penilaian, saran, dan komentar mengenai kegiatan yang diperiksanya”.

Kredit merupakan bidang usaha utama kegiatan perbankan, sehingga mempunyai proporsi terbesar (pendapatan bunga yang besar) dibandingkan kegiatan lainnya.

1.5.4 Pengertian Kredit

“Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga”.

1.5.4.1 Jenis-Jenis Kredit

Jenis-jenis kredit yang ditawarkan perbankan kepada masyarakat, menurut **Kamsir (2005)** adalah sebagai berikut :

1. Kredit dilihat dari sudut tujuannya
Kredit ini terdiri dari :
 - a. Kredit konsumtif, yaitu kredit yang diberikan dengan tujuan untuk memperlancar jalannya proses konsumtif.
 - b. Kredit produktif, yaitu kredit yang diberikan dengan tujuan untuk memperlancar jalannya proses produksi.
 - c. Kredit perdagangan, yaitu kredit yang diberikan dengan tujuan untuk membeli barang-barang untuk dijual lagi. Kredit perdagangan tersebut dapat terdiri atas :
 - Kredit perdagangan dalam negeri
 - Kredit perdagangan luar negeri
2. Kredit dilihat dari sudut jangka waktunya
 - a. Kredit jangka pendek (*short term loan*), yaitu kredit yang berjangka waktu maksimum 1 tahun.
 - b. Kredit jangka menengah (*medium term loan*), yaitu kredit yang berjangka waktu antara 1 sampai 3 tahun.
 - c. Kredit jangka panjang (*long term loan*), yaitu kredit yang berjangka waktu lebih dari 3 tahun.
3. Kredit dilihat dari sudut jaminannya
 - a. Kredit tanpa jaminan (*unsecured loan*)
 - b. Kredit dengan jaminan (*secured loan*)

4. Kredit dilihat dari sudut penggunaannya
 - a. Kredit eksploitasi, yaitu kredit yang berjangka waktu pendek yang diberikan oleh suatu bank kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja perusahaan sehingga dapat berjalan dengan lancar.
 - b. Kredit investasi, yaitu kredit jangka menengah atau jangka panjang yang diberikan oleh suatu bank kepada perusahaan untuk melakukan investasi atau penanaman modal.

1.5.4.2 Tujuan Kredit

Tujuan kredit mencakup *scope* yang luas. Dua fungsi pokok yang saling berkaitan dari kredit, menurut **Muchdarsyah Sinungan (2005)**, adalah :

1. ***Profitability***

Yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari kredit berupa keuntungan yang dapat diperoleh dari bunga.

2. ***Safety***

Yaitu keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin, sehingga tujuan *profitability* dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti.

1.5.5 Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Kredit Investasi

Audit internal mempunyai peranan penting di dalam mengefektifkan pengendalian internal atas kredit investasi, karena melalui fungsi ini kesepadanan serta keefektifan pengendalian internal selalu dikaji atau dinilai secara kontinyu dan tidak memihak (*independent*), sehingga pengendalian internal atas kredit investasi dapat dijaga agar tetap memadai dan berfungsi sebagaimana yang diharapkan.

Dengan demikian berdasarkan uraian di atas penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut : **“peranan audit internal di dalam menunjang efektifitas pengendalian internal kredit investasi (studi kasus pada PT. Bank Central Asia di Subang).”**

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yaitu meneliti salah satu masalah kemudian dibandingkan dengan sejumlah teori yang ada. Maka langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data adalah :

1. Penelitian Kepustakaan (Library research)

Yaitu penumpulan data sekunder yang diperoleh dengan membaca, memepelajari, meneliti dan mengkaji serta menelaah literatur-literatur yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti dengan harapan dapat membantu pelaksanaan penelitian dan dapat dijadikan sebagai landasan teoritis di dalam melihat, dan membahas kenyataan yang ditemui dalam penelitian di lapangan.

2. Penelitian Lapangan (Field Research)

Yaitu pengumpulan data primer yang diperoleh secara terjun langsung pada bank yang menjadi objek penelitian dalam pembahasan skripsi ini.

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian lapangan ini menggunakan teknik:

- **Wawancara**

Yaitu pengumpulan data yang dilaksanakan dengan Tanya jawab antara penulis dengan pihak yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

- **Observasi**

Yaitu mengadakan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan secara langsung ke lokasi penelitian dengan cara observasi terhadap aktivitas yang dilakukan.

- Daftar pertanyaan (kuisisioner)

Yaitu dengan mengajukan serangkaian pertanyaan yang dibuat dalam suatu daftar pertanyaan penelitian, yang berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan audit internal dan pengendalian internal kredit investasi yang dilaksanakan di PT. Bank Central Asia yang berlokasi di Subang dengan tujuan untuk mendapatkan tanggapan dari responden.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan judul yang disajikan dalam skripsi ini, penulis melakukan penelitian pada PT. Bank Central Asia yang berlokasi di jalan Otto Iskandardinata no. 37 Subang.

Penulis mengharapkan waktu penelitian ini selesai sampai bulan Juli.